



PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PADA PUSKESMAS BATUI KABUPATEN BANGGAI

Yusni^{1*}, Fitriani², Arisanjaya Doloan³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai

Email: buliayusni@gmail.com^{1*}, nengfitry6@gmail.com², arisanjayadoloan3@gmail.com³

Abstract

This study aims to find out how the application of accounting information systems in improving the quality of accounting information at the Batui Health Center. This research is important for providing advice to the Batui Health Center. Suggestions for accounting information systems for cash receipts at the Batui Health Center will be considered in planning a good accounting information system. The system can meet the information needs of the Community Health Center in accordance with the quality characteristics of an adequate accounting information system. The type of research data is descriptive qualitative. Sources of data used are primary data and secondary data. Data collection techniques used are3 observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the system applied to the puskesmas is good enough. This can be seen from the related sections starting from patient registration until patient discharge which is equipped with several documents such as medical record documents, proof of payment, and letters of deposit. As well as the separation of functions, namely operational functions, receiving functions and recording and deviation functions. Likewise with the procedures that have been carried out in accordance with the authority, but it is necessary to add employees to the cashier. The quality of accounting information seen from the characteristics of the cash receipts system, usefulness, reliability, simplicity, flexibility and capacity is sufficient.

Keywords: Accounting Information System, Quality of Accounting Information

Abstrak

Kualitas jasa merupakan hal yang sangat krusial bagi perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Keberadaannya sangat diharapkan apalagi berkaitan dengan perbedaan antara harapan dan persepsi, sehingga dapat dilihat gap yang terjadi di perusahaan tersebut. Sebagai hasil prosentasi, maka dapat dilihat besarnya berada diatas atau dibawah 50%. Hal ini menjadi hasil yang dapat dijadikan rekomendasi dan pembuatan rancangan sebuah keputusan. PT. Prolab Medika merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa laboratorium klinik seperti pemeriksaan Medical Check Up (MCU). Penelitian ini bertujuan untuk melihat besaran kualitas jasa dengan melihat gap anatar harapan dan persepsi dari konsumen. Metode penelitian melalui kuesioner dan observasi di lapangan. Hasil penelitian menyebutkan kualitas jasa sebesar 75%, hal tersebut dapat dijadikan rekomendasi dalam melakukan perbaikan lebih lagi, salah satunya dengan rekomendasi adaptasi terhadap digital. Adaptasi digital yang dilakukan melalui google business, WA business, sosial media, Youtube, email, hingga endorse selebriti.

Kata kunci: Kualitas Jasa, Digital Healthpreneur, Pemasaran

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi memiliki manfaat yang sangat besar terutama bagi perusahaan. Dengan menggunakan teknologi informasi perusahaan dapat menyediakan, mengelola, dan melaporkan keuangan dengan mudah, cepat, dan akurat. Untuk mendapatkan informasi yang demikian, organisasi memerlukan sistem informasi yang baik untuk kemajuan suatu perusahaan sehingga informasi tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, baik perusahaan yang mencari laba maupun yang tidak mencari laba.

Informasi yang baik adalah informasi yang akurat, dapat disediakan pada waktunya, bermanfaat dan lengkap.

Sistem Informasi Akuntansi menurut Steven A. Mascove adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan oleh manajemen. (Zamzami, 2016 hal 3). Sistem Informasi Akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan berbagai macam data mengenai aktivitas transaksi dari perusahaan dan kemudian data tersebut diproses menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan dalam mengambil suatu keputusan yang diperlukan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi. Sistem informasi sangat berperan penting dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan dalam informasi akuntansi tersebut, sehingga dapat disajikan sesuai dengan kebutuhan dari pemakaisistem informasi akuntansi.

Penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dalam suatu organisasi akan memberikan banyak manfaat bagi keberhasilan organisasi jangka panjang maupun jangka pendek. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis komputer tidak hanya dilakukan oleh organisasi yang memiliki tujuan untuk memperoleh profit saja. Akan tetapi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi ini juga dilakukan oleh organisasi-organisasi publik yang memiliki orientasi atau tujuan organisasi untuk melayani publik. Dalam era globalisasi kebutuhan informasi yang mudah, cepat dan akurat sudah merupakan sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi. Demikian halnya dengan dunia kesehatan terutama puskesmas, hal yang terpenting adalah memberikan layanan informasi terutama informasi akuntansi kepada organisasi dan para ahli, guna memenuhi tuntutan terutama dalam pengolahan data menjadi laporan keuangan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novita & Diah (2017) yang meneliti tentang Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Negeri Sipil pada UPTD SMPN 1 Purwosari Kabupaten Kediri. Hasil penelitian ini menunjukkan Struktur Organisasi Sumber Daya Manusia (SDM) yang terkait pada sistem penggajian Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada UPTD SMPN 1 Purwoasri yaitu Operator Sekolah, Administrasi Kepegawaian, dan Administrasi Keuangan/Pembiayaan, Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang digunakan sudah cukup baik ini terlihat dokumen yang digunakan dalam flowchart pembayaran pegawai sudah sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) Peraturan Pemerintah

Nomor 30 Tahun 2015 tentang Penggajian Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pengolahan gaji yang tidak lagi manual tapi menggunakan software penggajian Garuda menghasilkan informasi data yang disajikan lebih akurat. sistem informasi akuntansi khususnya sistem pendapatan, penerimaan kas dan pengeluaran kas, berjalan dengan efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu, Adi & Sinarwati, (2017) yang meneliti tentang Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi atas Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dana Program Bantuan Operasional Sekolah sebagai Penyedia Informasi Pengendalian Internal pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Busungbiu Kabupaten Buleleng. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi khususnya sistem pendapatan, penerimaan kas dan pengeluaran kas berjalan dengan efektif. Hal ini dapat dilihat dari struktur organisasi yang telah sesuai dengan karakteristik sekolah, dokumen yang memadai dan terancang dengan baik, sistem pengendalian intern dan laporan yang memadai. Saifudin dan Firda (2017) yang meneliti tentang Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal atas Pendapatan pada RSUP Dr.Kariadi Semarang. Hasil analisis yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan setelah menganalisa sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada RSUP Dr.Kariadi Semarang sudah memadai dan berperan secara efektif dan efisien dalam meningkatkan pengendalian internal. Namun masih perlu diperhatikan untuk penilaian resiko dan pengawasan dengan membentuk tim auditor untuk keseluruhan rumah sakit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Patricia, Harijanto, dan Lidia (2014) yang meneliti tentang Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Rawat Inap pada RSUP. Prof. Dr. R.D. Kandou Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada rumah sakit RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado telah memadai karena telah sesuai dan memenuhi unsur-unsur pokok suatu sistem informasi akuntansi yaitu sumber daya manusia, peralatan, formulir atau dokumen, catatan, prosedur dan laporan. Sebaiknya setiap bagian menjalankan tugas sesuai dengan wewenangnya. Apabila ada pengalihan tugas sementara, sebaiknya ada otorisasi oleh pejabat yang berwenang, seperti kepala bagian keuangan.

Puskesmas Batui masih menggunakan sistem pencatatan manual. Proses pencatatan transaksi yang masih tumpang tindih, sehingga sulitnya memperoleh data - data lama yang telah dicatat karena tidak terstrukturnya pencatatan proses akuntansi. Untuk menjalankan kegiatannya dengan efektif dan efisien, sebuah puskesmas memerlukan suatu sistem pengolahan data informasi yang mendukungnya. Salah satu sistem yang dibutuhkan adalah

sistem informasi akuntansi. Dengan sistem informasi yang memadai diharapkan akan meningkatkan kualitas informasi akuntansi pada puskesmas tersebut. Dimana dalam pelayanan puskesmas sistem dan prosedur harus disusun sedemikian rupa sehingga terlihat langkah- langkah yang jelas dari segenap aktivitas mulai dari prosedur pendaftaran pasien, prosedur tindakan perawatan rawat inap sampai prosedur pasien pulang.

Puskesmas Batui merupakan solusi kesehatan bagi masyarakat yang berada di Batui. Puskesmas tersebut diharapkan memiliki kualitas yang sama dengan puskesmas yang ada di Kabupaten Banggai khususnya pada pelayanan jasa rawat inap. Untuk memberikan pelayanan jasa rawat inap yang berkualitas diperlukan pula sistem yang berkualitas untuk mengelola bagian pelayanan jasa rawat inap tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Rizki Ahmad Fauzi (2017:25) menyatakan bahwa “Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, memproses, menganalisis, mengomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak dalam perusahaan.

Menurut Azhar Susanto (2017:80) Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub- sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memiliki tugas untuk mengumpulkan dan mengolah sebuah akuntansi dan memprosesnya agar menjadi sebuah informasi akuntansi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Romney & Steinbart dalam Rio dan Samukri (2020) menyatakan bahwa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu kesatuan aktivitas, data, dokumen, dan teknologi yang keterkaitannya dirancang untuk mengumpulkan dan memproses data, sampai dengan menyajikan informasi kepada para pengambil keputusan di internal organisasi dan eksternal organisasi. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara umum adalah mengolah data transaksi keuangan

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto dalam Dela Agustin (2019) Kualitas sistem informasi akuntansi adalah integrasi semua unsur dan sub unsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Unsur-unsur yang terintegrasi tersebut disebut juga sebagai komponen sistem informasi akuntansi yang terdiri dari hardware, software, brainware, procedur, database dan jaringan komunikasi. Jaringan telekomunikasi yang efisien, mudah diakses dan berkualitas, atau integrasi dari sub-sub sistem yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pengambil keputusan oleh manajemen.

Kerangka Pemikiran

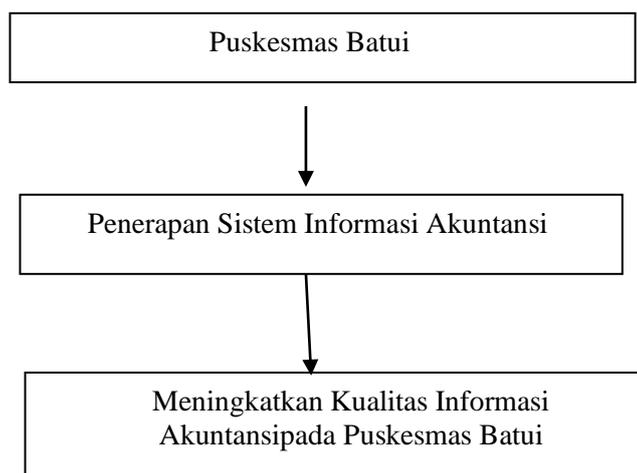
Puskesmas merupakan organisasi yang bersifat publik dan tidak berorientasi pada laba. Untuk dapat mencapai tujuannya dan mempertahankan keberadaannya di dalam masyarakat, maka puskesmas memerlukan sistem informasi akuntansi yang baik sebagai salah satu informasi yang di butuhkan untuk informasi keuangan dan informasi lainnya dalam pengambilan keputusan.

Informasi yang mudah, cepat dan akurat sudah merupakan sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi. Demikian halnya dengan dunia kesehatan terutama puskesmas, hal yang terpenting adalah memberikan layanan informasi terutama informasi akuntansi.

Penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dalam suatu organisasi akan memberikan banyak manfaat bagi keberhasilan organisasi. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak hanya dilakukan oleh organisasi yang memiliki tujuan untuk memperoleh profit saja. Akan tetapi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi ini juga dilakukan oleh organisasi-organisasi publik yang memiliki orientasi atau tujuan organisasi untuk melayani publik.

Kualitas sistem informasi akuntansi adalah integrasi semua unsur-unsur atau sub sistem yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yakni fleksibel, efisien, dan mudah diakses sehingga dapat menyediakan informasi keuangan yang berguna bagi pengambil keputusan.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti membuat kerangka pemikiran seperti berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Sumber: Penulis (2023)

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik (angka) atau data yang disajikan dalam bentuk deskriptif atau berbentuk uraian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Metode analisis yang peneliti gunakan dalam menganalisis data adalah metode analisis yang bersifat Deskriptif Kualitatif. Yaitu suatu metode yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan suatu data atau keadaan serta melukiskan dan menerangkan suatu keadaan sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan atas jawaban dari masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Adapun prosedur dari analisis data adalah sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data, yaitu data yang dikumpulkan berasal dari wawancara dan dokumentasi atau melalui instrumen pengumpulan data.
2. Tahap editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi atau melalui instrumen pengumpulan data.
3. Tahap koding, melakukan proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data.
4. Tahap pengajian data, yaitu data yang telah ada dirangkai menjadi satu kesatuan agar dapat dirumuskan dan mendapatkan hasil kesimpulan yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di Puskesmas Batui

a. Fungsi atau bagian-bagian yang terkait

1. Bagian pendaftaran

Pendaftaran ini dilakukan setiap pasien yang akan berobat Puskesmas Batui harus melakukan proses pendaftaran. Bagian pendaftaran ini bertanggung jawab, mendaftarkan pasien yang akan masuk rawat inap atau rawat jalan. Pasien rawat inap atau rawat jalan mendapatkan nomor registrasi dan nomor rekam medik. yang berisi surat pernyataan, surat perawatan dan lembar pelayanan.

2. Bagian poliklinik

Pasien yang sudah melakukan pendaftaran maka identitasnya telah masuk pada billing pasien. Dokter dan perawat akan melakukan pemeriksaan pada pasien tersebut. Setelah pemeriksaan dokter akan mengisi diagnose penyakit pada berkas rekam medik pasien dan perawat IGD akan memasukkan data pada billing pasien. Jika pasien dianjurkan untuk rawat inap maka dokter akan membuat surat rujukan rawat inap untuk pasien tersebut. Kemudian pasien/keluarga pasien harus melakukan pendaftaran untuk melakukan rawat inap.

3. Bagian kamar inap dan perawatan

Setiap pasien yang mendapatkan surat rujukan rawat inap harus melakukan pendaftaran kembali di Tempat Pendaftaran pasien dan Informasi (TPPI) Rawat Inap untuk mendaftar rawat inap dengan melakukan persetujuan- persetujuan yang telah ditentukan serta memilih kamar yang dikehendaki untuk proses pengobatannya. Setiap pasien yang melakukan rawat inap akan mendapatkan perawatan dari dokter dan perawat yang ada. Petugas akan memasukkan biaya tindakan medis dari dokter dan perawat sesuai tarif yang telah ditentukan.

4. Bagian Apotek

Setiap pasien yang melakukan perawatan rawat inap atau rawat jalan memerlukan obat, yang akan melakukan pembelian obat di Apotek. Petugas Apotek akan memasukkan biaya dari pembelian obat sesuai tarif yang telah ditentukan pada Rekam Medik pasien dan saat pasien pulang akan dihitung total biaya pembelian obat di Puskesmas Batui.

5. Bagian kasir

Fungsi ini bertugas menerima kas dari biaya perawatan pasien rawat inap. Setiap pasien yang akan pulang harus menyelesaikan administrasi di kasir. Kemudian kasir mengecek

biaya-biaya yang harus dibayar pasien, yang kemudian petugas harus menutup nama pasien didaftar Rekam Medik sehingga semua petugas dapat mengetahui bahwa pasien atas nama tersebut telah pulang. Namun kasir harus melaporkan ke bendahara penerimaan pelunasan biaya pasien yang masuk.

6. Bagian Bendahara

Fungsi ini bertanggung jawab mencatat dan menghitung penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas serta membuat dan melaporkan laporan keuangan. Fungsi ini dilaksanakan oleh bagian bendahara.

Uraian singkatnya sebagai berikut:

- a. Pasien datang ke Puskesmas
- b. Pasien darurat atau akan melahirkan langsung masuk ke unit gawat darurat atau ruang bersalin. Kerabat pasien dapat mendaftarkan ke loket pendaftaran setelah pasien dilayani. Setelah pasien mendapat tindakan, pasien akan dilihat kondisinya, apakah dapat pulang (rawat jalan) atau harus dirawat terlebih dahulu di puskesmas (rawat inap).
- c. Pasien yang tidak darurat akan mengambil antrian dan menunggu hingga dipanggil oleh petugas loket pendaftaran.
- d. Pasien dipanggil petugas sesuai nomor urut untuk pada pendaftaran (pasien Lansia akan mendapatkab layanan khusus). Pasien akan ditanya apakah sudah terdaftar sebagai pasien atau belum. Jika belum akan dibuatkan terlebih dahulu nomor rekam medisnya. Sedangkan pasien lama atau pasien asuransi dapat menyerahkan kartu jaan tempat pasien ingin berobat.
- e. Pasien akan dipanggil oleh petugas atau perawat
- f. Pasien diperiksa (diagnosa), dicatat anamnesis, diberikan tindakan medis jika diperlukan, dan diberikan resep obat.
- g. Pasien keluar dari ruangan pemeriksaan dan menuju ke kasir pembayaran jika diberikan tindakan medis. Kemudian pasien menuju apotik puskesmas.
- h. Pasien dipanggil untuk menerima obat dari apotik.
- i. Pasien pulang.

b. Dokumen atau Formulir yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Puskesmas Batui yaitu sebagai berikut:

1. Rekam Medik (RM)

Catatan atas tindakan yang dilakukan oleh tenaga medis berisi tentang jasa pelayanan yang diberikan. Dari Rekam Medik pasien tersebut dapat diketahui total biaya perawatan pasien dari mulai pendaftaran hingga pasien pulang. Dalam Rekam Medik pasien tersebut dapat diketahui secara terperinci biaya-biaya yang harus di tanggung pasien.

2. **Bukti Pembayaran (BP)**

Pembuatan Bukti pembayaran setelah pasien membayar biaya pendaftaran Rawat inap. Bukti ini terdiri 3 lembar, lembar pertama untuk pasien, lembar ke-2 untuk bagian pendaftaran dan lembar ke-3 untuk bagian bendahara penerimaan.

3. **Surat Tanda Setoran (STS)**

Merupakan bukti setor pembayaran pasien yang dibuat oleh bagian kasir Rawat Inap 3 lembar. Lembar pertama untuk pasien, lembar kedua untuk bagian bendahara dan lembar ketiga untuk diarsipkan permanen berdasarkan urutan tanggal di bagian kasir rawat inap.

c. Catatan Akuntansi yang digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Puskesmas Batui yaitu:

1. **Bukti penerimaan kas**

Puskesmas Batui memperoleh bukti penerimaan kas dari bagian kasir yang kemudian direkap pada buku penerimaan kas oleh bagian bendahara. Bukti penerimaan kas berasal dari catatan sebagai berikut:

- a. **Register Pembayaran Rawat Inap.** Register ini digunakan untuk mencatat semua penerimaan kas yang berasal dari instalasi rawat inap.
- b. **Rekapitulasi Penerimaan Harian.** Rekapitulasi penerimaan harian merupakan daftar rekap yang berisi seluruh biaya-biaya pelayanan yang ditanggung oleh seluruh pasien, seperti rawat inap, rawat jalan, farmasi, laboratorium, IGD, dan lain-lain.
- c. **Laporan Harian.** Laporan harian ini mencatat jumlah penerimaan kas selama sehari pada instalasi rawat inap.

2. **Buku penerimaan kas**

Puskesmas Batui memiliki buku penerimaan kas yang dibuat oleh bagian penerimaan yang kemudian diserahkan kepada bagian bendahara sebagai laporan penerimaan kas Puskesmas Batui berasal dari catatan sebagai berikut:

- a. **Laporan Realisasi Penerimaan dan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara**

Penerimaan SKPD. Realisasi penerimaan dan pertanggungjawaban bendahara penerima merupakan catatan yang dibuat sebagai lampiran pertanggung jawaban kepada Pemerintah Daerah.

- b. Jurnal Penerimaan Kas. Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat semua penerimaan kas baik yang berasal dari instalasi rawat inap, instalasi rawat jalan dan penerimaan kas lainnya.
- c. Buku Kas Umum lainnya. Buku kas umum digunakan untuk mencatat transaksi selain penerimaan kas dan pengeluaran kas di Puskesmas Batui.

Prosedur Penerimaan Kas di Puskemas Batui

1. Prosedur Pendaftaran Pasien Baru yang ada di Puskesmas Batui dalam Data Flow Diagram yaitu

- a. Kasir menerima bukti kas masuk.
- b. Kasir membuat rekapitulasi kas masuk.
- c. Rekapitulasi kas masuk diserahkan kepada bendahara penerimaan kas beserta bukti penerimaan kas untuk dibuat laporan penerimaan kas.
- d. Laporan tersebut kemudian dimasukkan kedalam laporan keuangan.
- e. Direktur menerima laporan keuangan.

2. Prosedur Pendaftaran Pasien Rawat Inap

Prosedur Pendaftaran Pasien Rawat Inap yang ada di Puskesmas Batui dalam Data Flow Diagram yaitu:

- a. Bagian Laboratorium /Radiologi menerima surat pengantar laboratorium.
- b. Petugas Laboratorium/ Radiologi mengambil sampel darah pasien.
- c. Sampel darah dibawa ke Laboratorium/Radiologi dan diperiksa sesuai permintaan.
- d. Petugas akan membuat hasil Laboratorium/Radiologi dengan blangko yang ada di Laboratorium/Radiologi, kemudian diserahkan kepada petugas bangsal untuk diserahkan kepada dokter.
- e. Petugas Laboratorium mencatat biaya pada lembar biaya pemeriksaan Laboratorium.

3. Prosedur Obat Pasien

- a. Perawat menyerahkan resep kepada pasien/keluarga dan memberontuk membeli resep obat tersebut di apotek rumah sakit
- b. Keluarga pasien akan menyerahkan resep obat kepada petugas farmasi.
- c. Bagian apotek menerima resep dari pasien.

- d. Petugas membuat bukti biaya obat
4. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas di Puskesmas Batui
 - a. Kasir menerima bukti kas masuk.
 - b. Kasir membuat rekapitulasi kas masuk.
 - c. Rekapitulasi kas masuk diserahkan kepada bendahara penerimaan kas beserta bukti penerimaan kas untuk dibuat laporan penerimaan kas.
 - d. Laporan tersebut kemudian dimasukkan kedalam laporan keuangan.
 - e. Direktur menerima laporan keuangan.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di Puskesmas Batui

Berdasarkan hasil dari Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Puskesmas Batui sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari bagian yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, prosedur penerimaan kas dan pendapatan jasa rawat inap.

1. Bagian Yang Terkait

Dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Puskesmas Batui sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya pemisahan yang tugas antara bagian operasi, bagian pencatatan, bagian penyimpanan yang terkait. Bagian operasi dijalankan oleh bagian pendaftaran dan bagian pelayanan medis. Bagian pendaftaran dilaksanakan oleh bagian pendaftaran yang bertugas melaksanakan pendaftaran pasien rawat inap. Bagian pelayanan medis bertugas memeriksa dan memberikan pelayanan terhadap penyakit yang diderita Pasien. Bagian pencatatan dijalankan oleh fungsi Catatan medik dan fungsi bendahara. Fungsi Catatan medik bertugas mencatat rincian- rincian biaya rawat inap atas tindakan yang diberikan. Fungsi bendahara mencatat dan menghitung penerimaankas ke dalam jurnal penerimaan kas serta membuat laporan keuangan. Serta adanya Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang memenuhi kebutuhan dan telah sesuai dengan Peraturan yang berlaku di Puskesmas.

2. Dokumen Yang Digunakan

Dokumen Rincian Biaya Rawat Inap (RBRI) memuat semua atau kumpulan atas serta kwitansi yang merekam pelayanan yang telah diberikan oleh pihak rumah sakit kepada pasien. Kwitansi sebagai bukti kas masuk penerimaan kas Puskesmas Batui.

3. Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Catatan akuntansi dalam penerimaan kas Puskesmas Batui berbasis kas yaitu buku

rekapitulasi penerimaan harian dan jurnal penerimaan kas yang diakui pada saat terjadi penerimaan secara kas, penerimaan kas yang kemudian direkap dalam laporan keuangan. Adapun fungsi jurnal penerimaan kas yaitu mencatat setiap penerimaan kas dari rawat inap setiap hari dan akan direkap setiap akhir bulan untuk dipertanggung jawabkan kepada Kepala Puskesmas Batui.

4. Prosedur Penerimaan Kas

Setiap kegiatan yang terjadi diotorisasi oleh pejabat yang berwenang, keseluruhan prosedur yang membentuk sistem telah dapat memberikan pelayanan yang memadai dan semua prosedur yang diterapkan telah terkoordinasi dengan baik sehingga dapat memudahkan dalam membuat laporan penerimaan kas.

Kualitas Informasi Akuntansi di Puskesmas Batui

Kualitas sistem informasi akuntansi di Puskesmas Batui dapat diukur dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Kegunaan (Usefulness)

- a. Laporan penerimaan kas harian dan kuitansi pembayaran harus disajikan tepat waktu:
Pembuatan laporan penerimaan kas harian berdasarkan kuitansi pembayaran yang ada di Puskesmas Batui dilakukan dari pukul 08.00 pagi hingga selesai pelayanan pukul 13.45 siang. Laporan penerimaan kas harian tersebut diserahkan ke Bendahara pada pukul 16.00 setiap harinya.
- b. Laporan penerimaan kas harian dan kuitansi pembayaran mudah untuk dipahami:
Berdasarkan format baik laporan penerimaan kas harian maupun kuitansi pembayaran yang dibuat oleh Puskesmas sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku di Puskesmas Batui karena mudah untuk dipahami. Ketika diadakannya rapat baik mendadak maupun puskesmas baik laporan penerimaan kas harian maupun kuitansi pembayaran sebagai tanda buktinya dapat digunakan untuk proyeksi kedepan sehingga untuk laporan penerimaan kas harian beserta kuitansi pembayarannya mudah dipahami oleh kasir, maupun staf puskesmas yang lainnya.
- c. Laporan penerimaan kas harian dan kuitansi pembayaran jika terdapat kesalahan-kesalahan:
Dalam pembuatan kuitansi pembayaran dari Puskesmas Batui selalu bernomor urut supaya tidak terjadi kesalahan-kesalahan atau terdapat double kuitansi pembayaran. Selain itu di dalam membuat kuitansi pembayaran dan laporan penerimaan kas harian

selalu disertai dengan adanya tanggal dari kuitansi pembayaran dan laporan penerimaan kas harian supaya jika terjadi kesalahan dalam membuat kuitansi pembayaran maupun laporan penerimaan kas harian mudah untuk diperbaiki.

Selama membuat kuitansi pembayaran dan laporan penerimaan kas harian sudah pernah terjadi kesalahan yaitu kesalahan yang terjadi adalah kasir salah dalam membuat kuitansi pembayaran. Kesalahan tersebut terjadi karena kurang telitinya kasir dalam menuliskan antara angka dan huruf yang berbeda. Akibatnya kesalahan dalam penghitungan uang pada penerimaan kas maupun laporan penerimaan kas harian Puskesmas Batui. Hal ini bisa di atasi oleh kasir dengan cara mencari kuitansi pembayaran dua rangkap yang terdapat kesalahan tersebut kemudian diklip menjadi satu, lalu pada bagian yang salah dicoret dan diganti dengan kuitansi pembayaran yang baru dengan nomor urut kuitansi pembayaran selanjutnya.

2. Keandalan (Reliability)

- a. Output sistem harus teliti, dipercaya dan dibutuhkan.
- b. Output sistem berupa: Kuitansi pembayaran dan laporan penerimaan kas harian di Puskesmas Batui.

Kuitansi pembayaran yang ada di Puskesmas Batui terdiri dari kuitansi pembayaran pendaftaran dan kuitansi pembayaran pemeriksaan medis. Kuitansi pembayaran sebagai dasar dokumen dalam membuat laporan penerimaan kas harian, jika kuitansi pembayaran salah maka laporan penerimaan kas harian akan salah. Selama membuat kuitansi pembayaran sudah pernah terjadi kesalahan yaitu kesalahan yang terjadi adalah kasir salah didalam membuat kuitansi pembayaran. Kesalahan tersebut terjadi karena kurang telitinya kasir dalam menuliskan antara angkadan huruf yang berbeda. Akibatnya kesalahan dalam penghitungan uang dan pembuatan laporan penerimaan kas harian pada penerimaan kas Puskesmas.

Kuitansi pembayaran dan laporan penerimaan kas harian yang diperoleh dari kasir kemudian di setor ke bendahara ini sebagai dokumen pendukung dalam pengambilan keputusan Kepala Puskesmas. Kedua dokumen pendukung ini digunakan sebagai bukti atas penerimaan kas harian yang dilakukan oleh Puskesmas Batui.

3. Kapasitas (Capacity)

- a. Informasi dari sistem informasi akuntansi penerimaan kas di klinik cukupmemenuhi kebutuhan informasi.

Kasir maupun bendahara lebih cenderung menggunakan Microsoft Excel dalam

pembuatan laporan penerimaan kas harian karena software tersebut lebih mudah digunakan oleh kasir jika terjadi perubahan dan kesalahan dalam membuat laporan penerimaan kas harian Puskesmas. Berdasarkan hal tersebut maka informasi yang ada dalam sistem informasi akuntansi khususnya di software SIA masih harus diperbaiki lagi supaya dapat mempermudah kinerja dari kasir.

- b. Sumber daya komputer untuk penerimaan kas pada pelayanan puskesmas cukup untuk memenuhi kebutuhan karyawan puskesmas saat ini dan masa datang.

Sumber daya komputer yang ada di Puskesmas Batui untuk kegiatan operasional layanan puskesmas maupun penerimaan kasnya sudah cukup. Pada Kepala Puskesmas sudah tersedia fasilitas komputer serta wifi.

4. Kesederhanaan (Simplicity)

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas puskesmas mudah untuk dipahami, mudah diikuti.

5. Fleksibilitas (Flexibility)

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas mudah menampung perubahan yang terjadi baik dari manajemen dan pasien. informasi akuntansi penerimaan kasnya menampung perubahan-perubahan dalam kebutuhan informasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi penerimaan kas instalasi rawat inap pada Puskesmas Batui sudah cukup bagus. Hal ini dapat dilihat dari sudah adanya prosedur-prosedur penerimaan pasien yang mulai dari pendaftaran rawat inap sampai pasien keluar.
2. Sistem dan prosedur dari penerimaan kas rawat inap Puskesmas Batui telah sesuai sistem yang ada. Pemisahan fungsi yang jelas antara fungsi operasional, fungsi penerimaan kas yang dilakukan oleh bagian kasir dan penyimpanan serta pencatatan dan pelaporan yang dilakukan oleh bendahara.
3. Pencatatan akuntansi telah menjamin bahwa semua transaksi yang terjadi dicatat sebagaimana mestinya dan didukung oleh dokumen pendukung yang telah diotorisasi oleh pihak yang berwenang.
4. Sistem penerimaan kas instalasi rawat inap masih terdapat beberapa kelemahan yaitu pada bagian pendaftaran yang masih perlu meningkatkan pelayanan terhadap pasien,

namun perlu dilakukan pembuatan Data Flow Diagram atau Flowchart agar dapat memudahkan para pengguna informasi akuntansi.

5. Belum diterapkannya pelaporan keuangan yang lengkap sesuai dengan PSAK.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Florentina (2020).” Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. *Jurnal Akuntansi*.
<http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>
- Bernandus Dito Laponsa (2018).” Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus Koperasi Wahan Murti Sukabumi)”. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Cahyaningsih, N., & Putra, I. S. (2016). Efektivitas Pengendalian Internal Kas Melalui Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas. *Riset Mahasiswa Ekonomi (Ritmik)*. ISSN: 2407-2680. Vol,3 No. 2, 170.
- Fauzi, Rizki Ahmad. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi* (Berbasis Akuntansi). Yogyakarta: Deepublish
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajawaliPers.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn. Mahayusa, Wahyu, Adi Yuniarta dan Sinarwati 2017. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dana Program Bantuan Operasional Sekolah Sebagai Penyedia Informasi Pengendalian Internal Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Busungbiu Kabupaten Buleleng. *E-Journal SI Ak Jurusan Akuntansi Program SI*. Universitas Pendidikan Ganesha Vol 8 No. 2 Tahun 2017.
- Mamahit, Patricia, Harijanto Sabijono, dan Lidia Mawikere. 2014. “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Rawat Inap Pada RSUP. Prof. Dr. R.D. Kandou Manado”. *E- Journal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi* (2014) Vol.2 No. 4 Desember 2014, Hal. 537- 545.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Mardi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Ni Gusti Putu Wirawati & Ida Bagus Gede Mawang Mangun Buana. 2018.” Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi”.*E- Jurnal Universitas Udayana*. Vol.22.1.63
- Novita dan Diah Nurdiwaty. 2017. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Negeri Sipil Pada UPTD SMPN 1 Purwoasri Kabupaten Kediri”. *E- Journal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri* Vol. 2 No. 2, September 2017. ISSN: 2541-0180
- Putra, Rahman. (2016). *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Rio Gusherinsya dan Sanukri (2018).” Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus Koperasi Wahan Murti Sukabumi)”. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Romney, M.B., Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. (Edisi 13), ahlibahasa:

Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari. Jakarta: Salemba Empat

Romney Marshall B. dan Paul John Steinbart (2017). *Accounting Information Systems*. (Fourteenth Edition). England: Pearson Educational Limited.

Saifudin, & Ardani (2017).” Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeuaran Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal atas Pendapatan pada RSUP Dr. Kariadi Semarang”. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*,2(2).

Susanto, Azhar. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. Yunita Dj

Tuye (2019).” Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan CV Salim

Eka Perkasa” Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Luwuk.